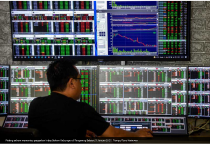


	News Title : Agar Robot Pedagang Tak Disalahgunakan	
	Media Name : Koran Tempo	Journalist : Caesar Akbar
	Publish Date : 07 March 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 330,000
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti), Tongam Lumban Tobing (Ketua Satuan Tugas Waspada Investasi), Nailul Huda (Peneliti dari Institute for Development of Economics and Finance (Indef)), Desmond Wira (Praktisi investasi), Alfons Tanujaya (Pakar keamanan siber)	Ads Value : 110,000
	Section/Rubrication : Ekonomi dan Bisnis	Topic :



Ilustrasi robot pedagang yang sedang bekerja di pasar modal.

Agar Robot Pedagang Tak Disalahgunakan

Robot pedagang adalah program komputer yang dapat melakukan transaksi jual beli di pasar modal secara otomatis. Robot ini dapat bekerja 24 jam sehari, tanpa lelah, dan dapat melakukan transaksi dengan sangat cepat. Namun, robot pedagang juga memiliki kelemahan, yaitu dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Salah satu kelemahan robot pedagang adalah mereka dapat melakukan transaksi dengan sangat cepat, sehingga dapat mempengaruhi harga pasar. Hal ini dapat merugikan investor yang tidak memiliki akses ke robot pedagang.

Untuk menghindari hal-hal tersebut, Bappebti telah mengeluarkan peraturan yang mengatur penggunaan robot pedagang di pasar modal. Peraturan tersebut mengharuskan robot pedagang untuk memiliki lisensi dari Bappebti dan harus mengikuti aturan yang berlaku.

Robot pedagang juga harus memiliki sistem keamanan yang kuat untuk melindungi data investor. Selain itu, robot pedagang juga harus memiliki sistem pemantauan yang dapat mendeteksi aktivitas yang tidak wajar.

Secara keseluruhan, robot pedagang memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi pasar modal. Namun, untuk memastikan robot pedagang tidak disalahgunakan, diperlukan regulasi yang ketat dan pemantauan yang ketat.



Ilustrasi grafik pergerakan harga saham di pasar modal.